

Pengaruh *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan Terhadap Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus pada Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo)

Muhammad Fais Ubaidillah^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: faisubaidillah16@gmail.com

ABSTRACT

The Education and Financial Literacy factor is very important in relation to the Village Financial System (SISKEUDES), because it enables the effective management of Village Funds by having high educational standards and a thorough understanding of financial literacy. The purpose of this study is to understand the impact of financial literacy and the quality of education on the Village Financial System, to determine the impact of financial literacy on the Village Financial System, to determine the impact of Education Quality on the Village Financial System. This study uses a quantitative method that uses statistical methods to analyze numerical data in the form of arrays (numbers). The results of this study indicate that the variables of financial literacy and quality of education have a significant effect on the local government financial system in the villages of Pajarakan Kulon, Ketompen, and Selogudig Wetan in Probolinggo Regency. This is because financial literacy and good quality education can result in safe and effective money management as well as the ability to understand new information quickly so that the distribution of assistance to rural areas can run smoothly using their local financial system and facilitate understanding and use of the special features of Siskeudes concerned to their local government officials.

Keywords: Education quality, Financial Literacy, SISKEUDES

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah daerah setiap tahunnya menerima dana desa yang anggarannya cukup besar dari pemerintah pusat melalui APBN. Anggaran yang sudah diterbitkan digunakan untuk membantu desa dalam pembangunan fisik maupun non fisik sehingga menjadi mandiri dan sejahtera masyarakatnya. Desa merupakan suatu bagian dari pemerintahan yang mempunyai tuntutan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan keuangan yang ada pada sistem pemerintahan tersebut (Septiawan, 2018).

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan dokumen yang relatif baru dalam hal sistem otonomi desa. Dalam dokumen ini, desa diberikan kewenangan yang luas baik dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan taraf hidup dan keselamatan masyarakat setempat maupun dalam penanganan tata pemerintahan itu sendiri. Pemerintah sedang mengembangkan aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP untuk mengantisipasi masalah penyelewengan dana desa dan mendukung peraturan pengelolaan keuangan desa (Siskeudes) yang transparan, akuntabel, dan partisipatif (Gayatri & Latrini, 2018).

Di kabupaten Probolinggo sudah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa, tetapi pada tahun 2019 penggunaan Aplikasi Siskeudes masih belum berjalan efektif karena terdapat faktor yang menjadi kendala dalam menggunakan sistem keuangan desa dikarenakan sumber daya manusia yang rata-rata hanya lulusan Sekolah Menengah Atas meskipun implementasi sistem keuangan desa telah disosialisasikan dan diberikan pelatihan kepada operator sistem keuangan desa Faktor Pendidikan dan Literasi Keuangan sangat penting dalam kaitannya dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), karena memungkinkan pengelolaan Dana Desa yang efektif dengan memiliki standar pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan

yang menyeluruh. Selain dapat melaksanakan SISKEUDES secara efektif, cara ini juga memungkinkan masyarakat untuk mencapai praktek keuangan yang baik yang harus dimiliki bersama oleh seluruh anggota masyarakat, khususnya pegawai desa yang mampu melaksanakan Dana Desa dan BUMDES desa. Berdasarkan penjabaran fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Financial Literacy dan Kualitas Pendidikan Terhadap Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus pada Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo).

Rumusan Masalah

1. Apakah Financial Literacy dan Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan Terhadap Sistem Keuangan Desa?
2. Apakah Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa?
3. Apakah Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa?

Tujuan Penelitian

1. Memahami dampak literasi keuangan dan kualitas pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa.
2. Untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap Sistem Keuangan Desa.
3. Untuk mengetahui dampak Kualitas Pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa.

Manfaat Penelitian

Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka pengetahuan di bidang Akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam penelitian selanjutnya.

Praktis

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi serta dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi yang di dapat selama perkuliahan dan dapat diterapkan kepada masyarakat, dapat menjadi bahan tambahan dan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengangkat topik yang sama yaitu pengaruh perilaku keuangan terhadap sistem keuangan desa, dapat menjadi gambaran dan informasi terkait Financial Literacy, Kualitas Pendidikan, dan Sistem Keuangan Desa sehingga terbentuk perspektif apa sebenarnya yang menjadi faktor penting dalam kualitas Sistem Keuangan Desa.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial Literacy

Literasi keuangan adalah serangkaian prosedur atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat umum sehingga mereka dapat mengelola uangnya dengan bijak. Secara singkat, literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan, juga sehingga literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih (OJK, 2013). Otoritas Jasa Keuangan mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan baik, mengatasi segala kekurangan pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat terhadap penipuan dalam jangka pendek. Ketika berhadapan dengan masalah keuangan, Anda bisa mendapatkan keuntungan besar dari memiliki literasi keuangan yang baik. (Lusardi & Mitchell, 2014).

Kualitas Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mempelajari segala sesuatu yang belum mereka pahami melalui pendidikan. Guru peran dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan. Guru, sebagai satu-satunya aktor terpenting dalam disiplin, mengarahkan upaya aktif dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang efektif, seperti yang telah disebutkan sebelumnya di bagian sebelumnya. Guru benar-benar berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan siswa mereka. Oleh

karena itu, guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membekali siswa dengan pelatihan profesional (Risdiyany, 2021).

Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa atau disebut juga dengan Siskeudes merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP dengan tujuan untuk meningkatkan standar pelayanan. Aplikasi Siskeudes dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan desa karena sebelum dibuat biasanya laporan keuangan desa dibuat secara manual atau dengan bantuan microsoft excel yang keduanya kurang ideal. Selain itu, Aplikasi Siskeudes merupakan sistem yang membantu pemerintah desa dalam melaksanakan pelaporan keuangan desa. Karena fitur yang tersedia sangat mudah dipahami dan digunakan, pemerintah desa dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah. (Ningsih. A dkk, 2022).

Penelitian Terdahulu

Purnama dan Azizah (2019) melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan” dalam penelitiannya menggunakan data starter yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner. Menggunakan random sampling atau sampel acak adalah metode untuk mengukur ukuran sampel. Analisis menggunakan garis berganda regresi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun sikap dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem keuangan desa, motivasi, persepsi, dan emosi.

Melisa (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang” Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Efektivitas Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan juga signifikan, dalam literasi keuangan yang memadai, dana yang diciptakan terkadang akan mengarah pada perkembangan positif seiring berjalannya waktu. Selain itu Musrembang Desa Forum harus diperluas untuk mengkaji prinsip-prinsip fundamental yang mendasari kebutuhan rakyat yang membutuhkan karena hak rakyat atas Dana Desa yang telah dilanggar oleh Pemerintah, dan yang hadir dalam Desa, harus ditegakkan secara transparan.

Hanistya (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Dan Kecamatan Arjosari Di Kabupaten Pacitan)” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh negatif terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa. Keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Keuangan Desa.

Hipotesis Penelitian

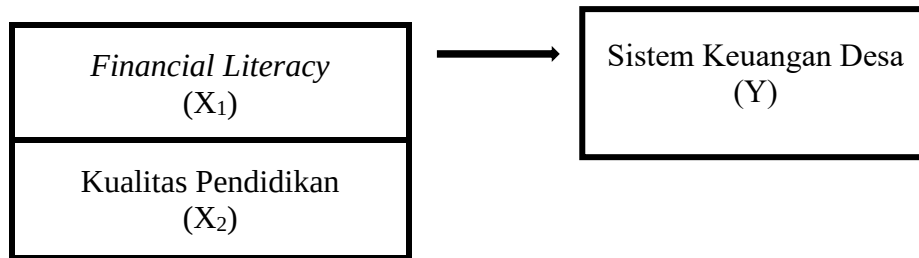
H1: Financial Literacy dan Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa.

H2: Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa.

H3: Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran atau konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menguji teori yang selama ini berlaku apakah benar atau salah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik dalam bentuk larik (angka) dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yang menggunakan teknik angket (kuesioner). Penelitian ini melakukan pengambilan dan pengumpulan data di 3 balai desa yaitu desa Pajarakan Kulon, desa Ketompen, dan desa Selogudig. Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67281. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 – April 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang yang peneliti ingin pelajari dan ditarik kesimpulannya. Itu terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam Penelitian ini melibatkan perangkat Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desar Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo. Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu perangkat desa dalam tempat penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Sistem Keuangan Desa

Aparat pemerintah daerah dapat menggunakan alat yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) untuk membantu mereka mengatur keuangan desa dari awal hingga akhir, atau pertanggungjawaban. BPKP membentuk Siskeudes untuk membantu pemerintah desa dalam menyelesaikan masalah keuangan. Aplikasi ini termasuk bahwa administrator dapat dengan mudah menggunakan aplikasi untuk mengirimkan aplikasi secara efektif sehingga cenderung berguna. Untuk menghasilkan dokumen administrasi dan dokumen bank yang diperlukan untuk pengaduan atau tindakan penegakan lainnya terkait dengan penggunaan dana sebelumnya, proses input dilakukan sesuai dengan praktik bisnis (Faizah.A.2022).

Literasi Keuangan

Sebagai kapasitas untuk menerjemahkan pengetahuan menjadi tindakan dengan memahami kondisi, konsep, dan dimensi literasi keuangan.. Terdapat dua indikator literasi keuangan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan dan aplikasi (Melisa, 2019).

Kualitas Pendidikan

Menurut etimologi, kualitas atau nilai ditentukan oleh ambang batas di mana mereka mencapai peningkatan atau kemajuan tertentu. Karena kualitasnya mengandung makna bobot atau kualitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dalam situasi ini, mutu pendidikan ditentukan oleh cara lembaga tersebut melaksanakan kegiatan pendidikannya, sampai pada tingkat keberhasilan kegiatan tersebut. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu

melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan mendasar untuk belajar, sehingga mereka dapat mengikuti dan, secara mengejutkan, menjadi pionir dalam pemulihan dan perubahan dengan idealnya menggunakan aset-aset instruktif melalui pembelajaran yang hebat dan menyenangkan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik yang dikenal sebagai analisis garis regresi. Analisis regresi garis berganda terdiri dari diskusi singkat tentang bagaimana variabel dependen (kriteria) cenderung berubah, serta kemungkinan menggunakan satu atau lebih variabel independen sebagai prediktor perilaku variabel di masa depan. (Sugiyono, 2017). Dalam analisis ini terdapat satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas. (X1 dan X2). Setiap garis keturunan panah balik dapat dinaikkan seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Sistem Keuangan Desa
a : Bilangan Konstanta
b : Koefisien regresi
X₁ : Financial Literacy
X₂ : Kualitas Pendidikan
e : *Standart Error Estimates*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perangkat Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan	38
2	Jumlah Kuesioner yang disebar	38
3	Jumlah Kuesioner yang tidak terisi	5
4	Jumlah Sampel Penelitian	33

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,73620236
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,077
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dapat diartikan bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Asymp. Sig K-S memiliki nilai sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikan diatas 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,565	2	180,783	312,704	,000 ^b
	Residual	17,344	30	,578		
	Total	378,909	32			
a. Dependent Variable: Sistem Keuangan Desa						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pendidikan, Financial Literacy						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji simultan nilai F hitung sebesar 312,704 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,32 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < (0,05)$. Jadi berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen Sistem Keuangan Desa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,951	,760
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pendidikan, Financial Literacy				
b. Dependent Variable: Sistem Keuangan Desa				

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil Uji Koefisien Determinasi diketahui seluruh nilai Adjusted R square adalah 0,951. Yang berarti seluruh variabel independen yaitu Financial Literacy dan Kualitas Pendidikan mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 95,1% terhadap variabel dependen yaitu Sistem Keuangan Desa. Sedangkan nilai 4,1% adalah sisa yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,802	2,228		,360	,721
	Financial Literacy	1,173	,082	,893	14,234	,000
	Kualitas Pendidikan	,206	,124	,104	1,659	,107
a. Dependent Variable: Sistem Keuangan Desa						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Literacy (X1) Terhadap Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Financial Literacy (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 14,234 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1A} diterima yang artinya Financial Literacy berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa. Jadi, semakin tinggi tingkat Financial Literacy maka semakin meningkatkan Sistem Keuangan Desa

Jika dilihat dari tabel t nilai beta pada variabel Financial Literacy (X1) dengan hasil positif sebesar 1,173 yang berarti bahwa Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Sistem Keuangan Desa. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Financial Literacy mengalami kenaikan maka variabel Sistem Keuangan Desa juga akan mengalami kenaikan.

Hal ini karena seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dari rata-rata dapat mengembangkan serta dapat menerapkan praktik keuangan yang sehat karena dengan demikian mereka dapat menciptakan jangka panjang dan jangka pendek yang lebih efektif dan berkelanjutan sambil menilai situasi keuangan mereka secara lebih menyeluruh. Semakin baik pengelolaan dana desa maka efektivitas penggunaan Sistem Keuangan Desa juga akan jauh lebih baik karena tujuan diterapkannya Sistem Keuangan Desa yaitu agar desa dapat mengelola keuangannya secara efektif, menjadi standar untuk memastikan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan memungkinkan pelaporan yang transparan kepada masyarakat.

Agar pemerintah dapat mencari cara untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan dengan menggunakan Siskeudes sebagai aplikasi pengelolaan keuangan desa., hal tersebut sejalan dengan fakta dilapangan bahwa dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa tersebut mengurangi atau menyulitkan perangkat desa dalam melakukan penyelewengan dana desa karena aplikasi tersebut langsung diawasi oleh pemerintah pusat dan diminta pelaporannya secara langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melisa (2019) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dengan hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Adanya kemampuan literasi keuangan yang cukup memadai, maka keuangan yang dihasilkan akan menuju ke arah pengembangan yang baik dari waktu ke waktu.

2. Pengaruh Kualitas Pendidikan (X2) Terhadap Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Kualitas Pendidikan (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,659 dan nilai signifikansi t sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1A} diterima yang artinya Kualitas Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa. Jadi, dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kualitas Pendidikan maka Sistem Keuangan Desa juga akan semakin tinggi.

Jika dilihat dari tabel t nilai beta pada variabel Kualitas Pendidikan (X2) dengan hasil positif sebesar 0,206 yang berarti bahwa Kualitas Pendidikan berpengaruh positif terhadap Sistem Keuangan Desa. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Kualitas Pendidikan mengalami kenaikan maka variabel Sistem Keuangan Desa juga akan mengalami kenaikan.

Artinya semakin baik Kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang maka kemampuan memahami hal-hal baru sangat mudah dan cepat karena aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi yang baru dan sifatnya selalu diperbaharui. Sehingga mewajibkan operator Siskeudes memahami akan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Sistem Keuangan Desa tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola, menyusun, serta melaporkan dana desa. Dengan Kualitas Pendidikan yang baik operator atau perangkat desa dengan mudah dapat memahami fitur-fitur yang ada pada Siskeudes. Salah satu cara agar laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan keuangan desa secara akurat adalah dengan memanfaatkan perangkat lunak Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada proses penyusunan anggaran dan pelaporan keuangan. Melalui produk yang diberikan oleh otoritas publik, kontrasepsi kota sebenarnya ingin menyiapkan laporan keuangan secara tepat dan sesuai aturan yang diatur dalam Artikulasi Norma Pembukuan Pemerintah (PSAP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawati et al (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran

Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Studi Pada Desa di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari) temuan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penggunaan SISKEUDES, sedangkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SISKEUDES. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan maka akan semakin baik tingkat efektivitas penggunaan SISKEUDES.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan kualitas pendidikan terkait dengan sistem keuangan kabupaten di Balai Pajarakan Kulon, Ketompen, dan Selogudig Wetan di Probolinggo. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis berganda regresi linier. Sebagai contoh, berikut adalah ringkasan esai:

1. Berdasarkan temuan penelitian, variabel literasi keuangan dan kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sistem keuangan pemerintah daerah di Desa Pajarakan Kulon, Ketompen, dan Selogudig Wetan di Kabupaten Probolinggo. Hal ini karena literasi keuangan dan kualitas pendidikan yang baik dapat menghasilkan pengelolaan uang yang aman dan efektif serta kemampuan untuk memahami informasi baru dengan cepat sehingga penyaluran bantuan ke pedesaan dapat berjalan lancar dengan menggunakan sistem keuangan daerah mereka dan memfasilitasi pemahaman dan penggunaan ciri-ciri khusus Siskeudes yang bersangkutan kepada pejabat pemerintah daerah mereka.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah di wilayah Balai Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Probolinggo.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan Sistem Keuangan Desa dengan Variabel Mutu Pendidikan positif dan signifikan di Balai Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah:

1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner, yang memungkinkan kuesioner memberikan hasil yang sedikit lebih rinci dan, dalam beberapa kasus, lebih singkat dari responden, meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan.
2. Dalam penelitian ini, hanya dua variabel yang secara langsung mempengaruhi sistem keuangan desa yaitu literasi keuangan dan kualitas pendidikan, padahal masih banyak faktor lain yang juga berpengaruh negatif terhadap sistem keuangan desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk langkah selanjutnya, sebaiknya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih akurat, seperti observasi jangka panjang atau menggunakan teknik wawancara untuk menanyakan informasi kepada responden yang sesuai dengan keadaan terkini.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mendalam, dan disarankan agar mereka meningkatkan atau meningkatkan upaya mereka ketika memilih variabel untuk model penelitian, seperti tingkat pendidikan, tingkat pengajaran, dan penelitian internal tentang sistem keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Faizah, A. (2022:767). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam

- Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776.
- Gayatri dan Made Yenni Latrini. (2018). “Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.13, No.2.
- Hanistya, A. Y., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sitem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan). UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Melisa. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- Ningsih, A., Nurhaliza, S., & Priyanti, E. (2022:7). The Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Bulak Kabupaten Indramayu: Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) seen from the Dimensions of the Implementation Environment and Policy Content. *JOURNAL OF GOVERNMENT SCIENCE*, 3(1), 1-21.
- Purnama, D., Azizah, S. N. (2019). Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202.
- Septiawan, B. (2018). Keberhasilan Implementasi Sistem E-Procurement pada Pemerintah Daerah se-Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 23-40.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.